

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN KREDIT KENDARAAN  
BERMOTOR**  
(Survey pada Debitur PT. FIF FINANCE di Surakarta)



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan  
Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Oleh:*

**MUHAMMAD FEBRI YOGA PURNOMO**

**B.100.040.224**

**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan di dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya senantiasa dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang kompleks, diantaranya adalah masalah produksi, penjualan, keuangan dan personalia. Dalam usaha mengatasi masalah keuangan, seperti kurangnya modal, maka pimpinan perusahaan membutuhkan bantuan dari pihak lain yaitu bank atau lembaga keuangan non bank. Bank atau lembaga keuangan non bank sebagai rekan kerja pemerintah, dituntut peran sertanya untuk menyukseskan pembangunan melalui pemberian kredit yaitu kredit modal kerja.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK, 2004: 31.1), Bank atau lembaga keuangan non bank adalah suatu lembaga yang berperan penting sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Kegiatan pokok bank atau lembaga keuangan non bank itu sendiri adalah menerima simpanan dari masyarakat yang berlebihan dalam bentuk giro, tabungan, serta deposito berjangka dan memberikan kredit kepada yang memerlukan dana.

Adapun prinsip yang diterapkan dalam pemberian kredit adalah prinsip "5C" yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economic* (Munawir, 1997: 235). Dari kelima prinsip tersebut *collateral* (jaminan) merupakan hal yang penting dalam kebijakan pemberian kredit karena permasalahan yang sering dihadapi oleh lembaga keuangan adalah resiko kredit macet (resiko tidak tertagihnya kredit) dengan adanya jaminan yang tinggi berarti resiko adanya kredit yang macet menjadi lebih rendah.

Secara umum jaminan kredit dapat dibagi menjadi dua, yaitu jaminan fisik dan jaminan non fisik. Jaminan fisik dapat berbentuk barang seperti tanah, rumah, surat-surat berharga, dan lain-lain. Sedangkan jaminan non fisik dapat berbentuk jaminan keyakinan tentang prospek usaha debitur di masa yang akan datang dan kekuatan keuangan perusahaan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan.

Selain jaminan faktor *character* juga penting. *Character* berkaitan dengan watak calon debitur. Lembaga keuangan mencari data tentang sifat-sifat pribadi, watak, dan kejujuran dari pimpinan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya. Selanjutnya adalah faktor *capital*. Faktor *capital* menunjukkan posisi finansial debitur secara keseluruhan. Bank atau lembaga keuangan harus mengetahui bagaimana perimbangan antara hutang dan jumlah modal sendiri calon debitur.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tertarik untuk mengungkapkan permasalahan mengenai pengaruh *capital* (pendapatan), *character* (watak) dan *collateral*

(jaminan) dalam pemberian kredit kendaraan bermotor oleh PT. FIF Finance di Surakarta.

Oleh karena itu penulis ingin mewujudkan dalam sebuah penelitian dengan judul: “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN KREDIT KENDARAAN BERMOTOR” (Survey pada Debitur PT. FIF FINANCE di Surakarta).

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor pendapatan berpengaruh terhadap pemberian kredit kendaraan bermotor oleh PT. FIF Finance di Surakarta?
2. Apakah faktor karakter berpengaruh terhadap pemberian kredit kendaraan bermotor oleh PT. FIF Finance di Surakarta?
3. Apakah faktor jaminan berpengaruh terhadap pemberian kredit kendaraan bermotor oleh PT. FIF Finance di Surakarta?
4. Variabel apakah yang berpengaruh dominan terhadap pemberian kredit kendaraan bermotor oleh PT. FIF Finance di Surakarta?

#### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penulisan ini penulis hanya membatasi pada masalah peranan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit kendaraan bermotor, dilihat dari sudut pandang pihak debitur. Pemberian kuesioner

hanya dibatasi pada debitur yang permohonan kreditnya disetujui oleh PT. FIF FINANCE selama bulan Januari - Mei 2008.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penulisan ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor pendapatan terhadap pemberian kredit kendaraan bermotor oleh PT. FIF Finance di Surakarta
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor karakter terhadap pemberian kredit kendaraan bermotor oleh PT. FIF Finance di Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor jaminan terhadap pemberian kredit kendaraan bermotor oleh PT. FIF Finance di Surakarta.
4. Untuk mengetahui faktor yang berpengaruh dominan terhadap pemberian kredit kendaraan bermotor oleh PT. FIF Finance di Surakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penulisan ini adalah:

1. Bagi penulis, hasil penulisan ini dapat memperluas wawasan tentang dunia perbankan khususnya masalah pemberian kredit dan dapat menerapkan teori yang diperoleh untuk diterapkan secara langsung pada kasus yang nyata.

2. Bagi perusahaan/debitur, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa saran-saran tentang faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan kredit kendaraan bermotor.
3. Bagi pembaca dan peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi lembaga pendidikan/mahasiswa yang melakukan penelitian dengan masalah yang serupa.